

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Kasdan¹, Vip Paramarta²

Program Pasca Sarjana, Magister Akuntansi, Universitas Sangga Buana YPKP, Bandung, Indonesia
kasdan.gandrung@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk dapat membuktikan bahwa komitmen organisasi yang merupakan sikap atau bentuk perilaku seseorang terhadap organisasi dalam bentuk loyalitas dan pencapaian visi, misi, nilai dan tujuan organisasi dapat mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi yang lebih baik, handal, konsisten dan terpercaya, yang akan dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya dalam proses pengambilan keputusan. Implementasi sistem informasi akuntansi yang berkualitas juga menunjukkan adanya kualitas kinerja perusahaan yang sangat penting bagi sertifikasi mutu perusahaan sebagai ujung tombak daya jual produk perusahaan dengan tujuan mempertahankan kredibilitas di mata publik dan untuk ke arah going concern yang berkelanjutan. Metode penelitian ini yaitu deskriptif asosiatif kausalitas dengan uji datanya menggunakan regresi linier sederhana dengan pengujian hipotesisnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 yang meneliti komitmen organisasi dikaitkan dengan pemahaman anggota organisasi atau perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi yang berlaku yaitu dengan sumber data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 36 responden sebagai karyawan di berbagai level organisasi yang terlibat dalam implementasi sistem informasi akuntansi tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi memberikan pengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan di lingkungan perusahaan.

Kata Kunci : Komitmen Organisasi dan Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

The purpose of this case study research is to be able to prove that organizational competence which is an attitude or form of one's behavior towards the organization in the form of loyalty and achievement of the vision, mission, values and goals of the organization can affect the implementation of a better, reliable, consistent and reliable accounting information system, which will be able to Produce financial statement information that is useful for its users in the decision-making process. The implementation of a quality accounting information system also shows the quality of company performance which is very important for company quality certification as the spearhead of the company's product selling power with the aim of maintaining credibility in the eyes of the public and to going concern sustainably. This research method is descriptive associative causality with test the data using simple linear regression with hypothesis testing using the help of the SPSS Version 23 application which examines organizational commitment associated with the understanding of members of the organization or company regarding accounting information systems that Applicable,

namely with data sources obtained from the results of questionnaires filled out by 36 respondents as employees at various levels of the organization involved in the implementation of the accounting information system. The results of this study show that organizational commitment has a positive influence on the implementation of accounting information systems that are currently running in the company environment.

Keywords : *Organizational Commitment and Accounting Information Systems.*

1. PENDAHULUAN

Komite Akreditasi Nasional (KAN) adalah Lembaga Non Struktural (LNS) yang bertugas dan bertanggung jawab di bidang akreditasi penilaian kesesuaian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, KAN berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN). Bagi perusahaan yang berstandar nasional dan terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), implementasi sistem informasi akuntansi menunjukkan adanya kualitas kinerja perusahaan yang sangat penting bagi sertifikasi mutu perusahaan sebagai ujung tombak daya jual produk perusahaan. Dengan adanya implementasi sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka diharapkan pihak manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat karena memiliki informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, serta lengkap.

Menurut Komite Akreditasi Nasional (KAN 2017), perusahaan yang terdaftar sebagai Direktori Klien Laboratorium Penguji terdapat 1.794 perusahaan termasuk yang dicabut hak akreditasinya. Dari yang dicabut hak akreditasinya tersebut diduga kurangnya pengawasan sistem pengendalian mutu dan implementasi sistem informasi baik keuangan maupun non keuangan yang mengakibatkan turunnya kredibilitas dan kualitas pelayanan publiknya. Dalam penelitian ini, peneliti fokus di PT. XYZ bidang uji kesesuaian yang terakreditasi nasional dimana kaitannya dengan sistem informasi akuntansi dalam implementasinya masih belum menggunakan aplikasi khusus sebagai pendukung atau pelengkap sistemnya.

Memahami komitmen merupakan hal penting untuk mengkaji sistem informasi karena komitmen organisasi diduga dapat mempengaruhi suksesnya implementasi sistem informasi dalam suatu perusahaan. Banyak kasus implementasi sistem informasi berbenturan dengan komitmen organisasi. Komitmen organisasi akan dipengaruhi dan akan mempengaruhi *user, operator, analis sistem dan programmer* sebagai orang-orang yang merupakan anggota dari perusahaan dan terkait secara langsung dengan sistem informasi. Komitmen organisasi dapat menjadi penguat maupun menjadi hambatan bagi suatu perubahan. Untuk itu perlu adanya komitmen organisasi yang merupakan sikap atau bentuk perilaku seseorang terhadap organisasi dalam bentuk loyalitas dan pencapaian visi, misi, nilai dan tujuan organisasi. Komitmen dapat diartikan sebagai sikap kesediaan diri untuk memegang teguh visi, misi dan kemauan untuk mengerahkan seluruh usaha dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan dari penelusuran pada riset-riset sebelumnya terkait hal tersebut, masih ditemukan hasil penelitian yang inkonsisten (*research gap*) diantaranya menurut Rian Fitrizal (2017) menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem akuntansi, Hal tersebut sependapat dengan peneliti (Yulianto, 2018) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi. Adapun pendapat yang berbeda dari Sinduwarno (2021) bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Untuk mengetahui bagaimana komitmen organisasi dan implementasi sistem informasi akuntansi di PT. XYZ yang terakreditasi nasional dan bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi, serta membuktikan hasil penelitian dengan variabel yang sama dari peneliti sebelumnya

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dimana metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data. Sehingga secara esensial penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu (Ratna Wijayanti, 2021, p. 10). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif asosiatif dengan jenis kausalitas. Dikatakan deskriptif karena melibatkan suatu perumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, yang terdiri dari dua variabel yaitu X dan Y, serta dikatakan asosiatif kausalitas karena mencari pengaruh variabel independen (komitmen organisasi (X)) terhadap variabel dependen (implementasi sistem informasi akuntansi (Y)) (Ratna Wijayanti, 2021, p. 31).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner terhadap 36 responden dan wawancara pada karyawan perusahaan di berbagai level organisasi yang terlibat dalam implementasi sistem informasi akuntansi tersebut, diantaranya dilakukan kepada manager kasi keuangan, kasi mutu, kasi customer relation dan jajaran staf dibawahnya. Kemudian diobservasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23.00, dimana menurut Sari et al., (2021, p. 61) regresi linier merupakan analisis yang digunakan guna mengetahui hubungan ataupun pengaruh linier antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) serta meramalkan nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independennya (X) dengan rumus persamaan Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependent

X = Variabel Independent

a = konstanta

b = koefisien regresi

Ada 2 uji di dalam regresi, yaitu Uji Asumsi Klasik dan Uji Kelayakan. Sedangkan pada Uji Kelayakan ada 3 uji, yaitu uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Adapun pernyataan yang diajukan adalah yang berkaitan dengan indikator bagian-bagian dan keandalan sistem informasi akuntansi, serta indikator komitmen organisasi diantaranya yang berkaitan dengan *Affective Commitment* (komitmen afektif), *Continuance Commitment* (komitmen berkelanjutan), dan *Normative Commitment* (komitmen normatif) dengan metode *Likert Scale*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komitmen organisasi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini karena terdapat 1 (satu) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Hasil analisis regresi sederhana akan dikembangkan menjadi suatu persamaan regresi yang merupakan formula untuk mengetahui nilai variabel bebas dan terikat.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnovt
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOMITMEN ORGANISASI (X)	IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.9111	3.1256
	Std. Deviation	.68756	.66503
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.122
	Positive	.075	.102
	Negative	-.113	-.122
Test Statistic		.113	.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.197 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) pada variabel komitmen organisasi sebesar $0.200 \geq 0.05$ dan variabel implementasi sistem informasi akuntansi sebesar $0.197 \geq 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 1.2 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

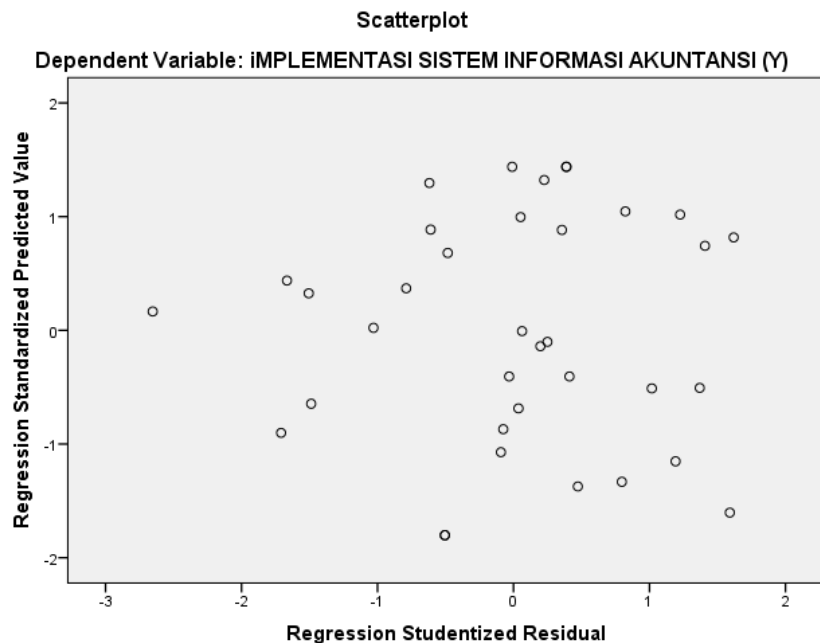
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.613	.224		2.739	.010		
KOMITMEN ORGANISASI (X)	.863	.075	.892	11.519	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance komitmen organisasi sebesar 1,000 dan nilai VIF pada komitmen organisasi sebesar 1,000, dapat dikatakan bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini, sehingga dapat dikatakan uji multikolinieritas terpenuhi.

3) Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 1.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan pada gambar 1.1 grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa data-data tersebar diatas nilai 0 pada sumbu Y atau dibawah nilai 0 pada sumbu U dan tidak terdapat suatu pola yang jelas atau tidak menentu pada penyebaran data tersebut. Maka

dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas., sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas terpenuhi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1.3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.613	.224		2.739	.010
KOMITMEN ORGANISASI (X)	.863	.075	.892	11.519	.000

a. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Merujuk pada tabel 1.3 di atas maka diperoleh hasil output SPSS sebagai berikut :

$$Y = 0,613 + 0,863X + e.$$

Keterangan :

Y = Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

X = Komitmen Organisasi

e = Error

Interpretasi hasil persamaan regresi liner sederhana adalah :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,613, artinya tanpa ada komitmen organisasi (X) maka implementasi sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai sebesar 0,613.
- 2) Nilai koefisien regresi komitmen organisasi (X) sebesar 0,863 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada komitmen organisasi (X) maka implementasi sistem informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,863.

2. Uji t

Tabel 1.4 Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.613	.224		2.739	.010
KOMITMEN ORGANISASI (X)	.863	.075	.892	11.519	.000

a. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Dari tabel 1.4 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Maka pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan dari komitmen organisasi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 1.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.790	.30473

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI (X)

b. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1.5 di atas R square memiliki nilai sebesar 0,796 = 79,6%. Artinya variabel komitmen organisasi mempengaruhi variabel implementasi sistem informasi akuntansi adalah sebesar 79,6% dan sebanyak 20,4% adalah nilai pengaruh terhadap variabel lain.

Pengaruh Komitmen Organisasi (X) Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Dari tabel hasil uji t menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Maka pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari komitmen organisasi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R square yang didapat adalah sebesar 79,6% yang dimana sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini secara menunjukkan bahwa komitmen organisasi menjadi salah satu faktor organisasi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinduwarno (2021) mengemukakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa komitmen organisasi dan implementasi sistem informasi akuntansi di PT. XYZ sudah cukup baik. Selanjutnya untuk komitmen organisasi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau PT. XYZ, dimana semakin tinggi komitmen organisasi semakin tinggi juga keberhasilan dalam pengimplementasi sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini dan diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan PT. XYZ dimana untuk tercapainya implementasi sistem informasi akuntansi yang optimal dan baik maka diperlukan komitmen organisasi yang baik pula serta diberikan pengetahuan yang baik bagi penggunaannya.

5. REFERENSI

Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*.

KAN. (2017). *Direktori Klien Laboratorium Penguji*. KAN.

Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. In *Salemba Empat*.

Ningrum, Harini Fajar, Fitri Nasution, P., Sartika, Dewi, Suriadi, Yuliana, R., Sudirman, A., Nurlinda, R. A., Marlina, N., Lukitaningtias, F., Zilawati, Wardhana, A., Siregar, P., & Sugianingrat, I. A. P. W. (2021). *Konsep komitmen organisasional*. In *MEDIA SAINS INDONESIA* (Issue November).

Rahmawati, I. D. (2020). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen*. In *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen*.

Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, R. B. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Widya Gama Press*.

Ria Mardiana Yusuf, D. S. (2018). *Komitmen Organisasi*. In *Nas Media Pustaka*.

Rian Fitrizal. (2017). *Pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem informasi dan komitmen organisasi terhadap implementasi sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual*.

Sari, A. K., Harjanti, Wulandari, & Choiifin, M. (2021). *Metodologi Penelitian*.

- Shaleh, M. (2018). Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. In *Aksara Timur*.
- Sinduwarno, T. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Proses Bisnis, Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Badan Nasional Penanggulangan Terorisme). *Mercubuana.Ac.Id*.
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Studi Empiris Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Ase. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

